

MEMBIASAKAN MENGUCAPKAN KATA MAAF, KATA TOLONG DAN KATA TERIMA KASIH DALAM BERGAUL

Mari budayakan kata-kata yang baik sejak dini. Anak-anak perlu dibiasakan diri agar kelak dapat terus menggunakan bahasa yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Coba mulai dengan membiasakan 3 kata ajaib ini dan lihat apa yang akan terjadi ketika terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maaf, Tolong, dan Terima Kasih.

1. Tolong

“Ambilin sepatu, dong!”

“Bukain pintu, dong!”

“*Pakein* sandal, dong!”

Kalau kamu menjadi orang yang dimintai bantuan dengan cara demikian, kira-kira kamu mau membantu atau malah kesal mendengarnya?

Faktanya, memang kita sering lupa bahwa meminta bantuan dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih santun dan enak didengar. Mudah saja, cukup dengan menambahkan kata *tolong*, maka semua terdengar lebih baik. Coba saja.



meminta tolong dengan lebih sopan (*free image from pexels.com*)

“Tolong ambilkan sepatu itu, ya.”

“Boleh tolong bukakan pintunya?”

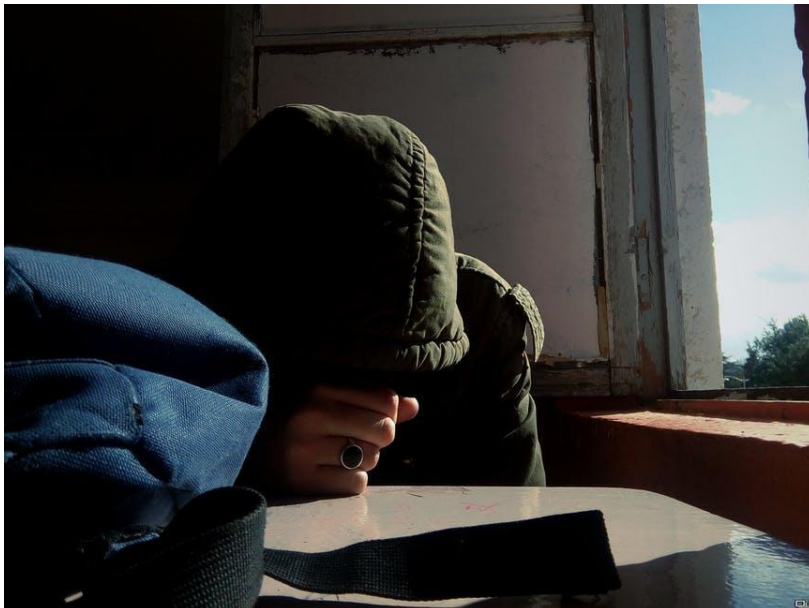
“Tolong pakaikan sandal ini, dong, Bun.”

Apa sulitnya menambahkan satu kata di deret kalimat permintaan bantuan itu? Tidak ada sulitnya, bukan?

Ingat, menggunakan kata *tolong* tidak pernah merendahkan diri kita sebagai orang yang meminta bantuan. Di sisi lain, hal tersebut justru menandakan bahwa kita menghormati orang yang hendak memberi bantuan kepada kita. Bukankah menyenangkan mendapat pertolongan di tengah kesulitan? Jangan lupa kata *tolong*-nya, ya.

2. Maaf

Mungkin kata ini menjadi kata yang paling sulit diucapkan. Walau bagaimana pun, manusia memang memiliki ego dan gengsi yang tinggi untuk mengakui jika ia melakukan kesalahan. Tidak jarang pula, yang bersalah justru yang paling besar aura perdebatannya, semata-mata hanya untuk membuktikan bahwa ia tidak bersalah atau bukan ia yang paling salah.



apa susahnya meminta maaf jika memang memiliki kesalahan? (*free image from pexels.com*)

Dengan *maaf*, kita dapat meruntuhkan ego atas ke-Maha Benar-an yang ada di dalam diri. Sejatinya, tidak ada manusia yang tidak memiliki kesalahan, dan oleh karenanya “maaf” masih diperlukan.

Dengan *maaf* kita jadi lebih mengerti bahwa selain perasaan kita sendiri, ada perasaan orang lain yang berhak dihargai. Jangan pernah menuntut lebih kepada orang lain untuk menghargai kita, jika kita belum mau belajar untuk menghargai orang lain.

Sebagai catatan menggunakan kata *maaf* atau meminta maaf bukan berarti kita kalah. Bukan. Orang yang mampu mengakui kesalahannya justru adalah pemenang sejati. Jadilah pemberani untuk mulai membiasakan diri menggunakan kata ini ketika diperlukan.

3. Terima Kasih

Banyak yang bilang, ikhlas harusnya tidak menuntut ungkapan terima kasih. Ya, tentu. Tidak ada yang salah dari ungkapan itu. Akan tetapi, tidak salah juga, kan, jika kita memberikan ungkapan tersebut sebagai bentuk penghargaan atas kebaikan yang telah seseorang berikan kepada kita?



ucapan terima kasih darimu dapat menyenangkan orang yang membantumu (*free image from pexels.com*)

Bentuk penghargaan atas upaya seseorang itu tidak harus berbentuk medali, piala, lencana emas, apalagi uang. Hal paling sederhana, murah, dan mudah yang dapat kita lakukan adalah mengucapkan terima kasih. Sekecil apa pun bantuan yang telah ia berikan, hal itu tentu sangat membantu kita di kala kesulitan. Oleh karena itu, jangan lupa untuk selalu mengucapkan terima kasih.

Maaf, tolong, dan terima kasih. Sederhana, sangat mudah dipraktikkan. Cobalah untuk membiasakannya dalam kehidupan. Sama sekali tidak merugikan, kok. Kamu akan tahu manfaatnya ketika kamu mencoba membiasakannya.

Membiasakan diri untuk berkata-kata yang baik dapat dimulai sejak kecil, lho. Anak-anak akan lebih mudah mengingat dan mempraktikkan kata-kata ajaib itu ketika dewasa, kelak. Kamu *nggak* mau dong anakmu nanti tumbuh dengan kalimat “ambilin minum, Bun!” dengan seenaknya, bukan?

Kata ajaib ini dapat dibacakan sebagai dongeng sehari-hari dari buku Naura dan Nabil. Bersama mereka, belajar kata-kata ajaib ini menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Selain 3 kata ajaib tersebut, masih banyak kata ajaib lainnya yang dapat diajarkan kepada anak agar dapat berbicara dengan tutur kata yang santun. Salah satunya adalah kata **permisi**.

Sumber :

<https://blog.mizanstore.com/3-kata-ajaib-yang-sering-terlupa-maaf-tolong-dan-terima-kasih/>

Lampiran 2. Penilaian Hasil

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL**

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

.....

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1: Kurang

baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

Nama Tempat, 2022
Konselor

Lampiran 4 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama ini? Jawab :

.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....